

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal ( Sukirno, 2013).

Pada dasarnya suatu pembangunan bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan masyarakat. Sukirno ( 2012:423 ) menyebutkan bahwa kemakmuran ditentukan pula oleh fasilitas untuk mendapatkan suplai listrik dan air minum atau bersih, fasilitas pendidikan yang diperoleh dan taraf pendidikan yang dicapai, tingkat kesehatan dan fasilitas perobatan yang tersedia, keadaan perumahan masyarakat miskin dan taraf perkembangan infrastruktur yang dicapai.

Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan pada 5 tahun terakhir, seperti yang diuraikan di atas. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya sebesar - 0,11%. Penurunan pertumbuhan ekonomi disebabkan karena dampak pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dari mutu penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi serta sistem sosial dan sistem masyarakat (Sukirno, 2017 : 429).

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting untuk mengatur keberhasilan suatu daerah. Oleh karena itu, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk tenaga kerja dan Infrastruktur Jalan. Dimana tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang merupakan roda dalam pembangunan dalam perekonomian. Infrastruktur Jalan pun demikian, karena jalan merupakan salah satu sector penting dalam aktivitas ekonomi yang sangat berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Tagihan teori ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi diperlukan sarana infrastruktur yang memadai. Infrastruktur juga merupakan segala sesuatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan suatu daerah. Dengan meningkatnya kebutuhan dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah mengantar pemerintah indonesia untuk menyediakan kerangka kerja yang lebih baik untuk menarik investasi dan partisipasi swasta di skala yang terukur dalam proyek infrastruktur (Jhingan, 2013).

Infrastruktur jalan memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan jalan merupakan tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti penyaluran hasil produksi perusahaan ke berbagai daerah. (Bappenas, 2003) mengungkapkan bahwa infrastruktur jalan merupakan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi transportasi darat, fungsi jalan adalah sebagai penghubung antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Jalan merupakan infrastruktur yang paling berperan dalam perekonomian

nasional. Sehingga naik turunnya pertumbuhan ekonomi disuatu daerah dipengaruhi oleh baik buruknya infrastruktur jalan.

Dilihat dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi makro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal *productivity of private capital*, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi Gie (2002) dalam Maqin (2011).

Berikut data Jumlah Tenaga Kerja, Infrastruktur Jalan dan Laju Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Selatan 5 (Lima) tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tenaga Kerja, Infrastruktur Jalan dan Laju Pertumbuhan PDRB**  
**Tahun 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja ( Orang )</b>	<b>Infrastruktur Jalan ( Km )</b>	<b>Laju Pertumbuhan PDRB ( % )</b>
<b>2016</b>	<b>4.178.794</b>	<b>882,09</b>	<b>4,80%</b>
<b>2017</b>	<b>4.123.669</b>	<b>827,13</b>	<b>5,20%</b>
<b>2018</b>	<b>4.138.957</b>	<b>827,13</b>	<b>5,60%</b>
<b>2019</b>	<b>4.154.417</b>	<b>857,29</b>	<b>5,69%</b>
<b>2020</b>	<b>4.329.746</b>	<b>870,52</b>	<b>-0,11%</b>

**Sumber:** BPS Sumsel 2021 (diolah)

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Jumlah Tenaga Kerja mengalami penurunan sebesar 55.125 Orang, dan Infrastruktur Jalan mengalami penurunan sebesar 54,96 Km, dan Laju Pertumbuhan PDRB mengalami kenaikan sebesar 0,47%. Pada tahun pertama terjadi Jumlah Tenaga kerja mengalami penurunan dan Infrastruktur Jalan mengalami kenaikan sedangkan Laju

Pertumbuhan PDRB mengalami Kenaikan. Pada tahun berikutnya Jumlah Tenaga Kerja mengalami peningkatan dan Infrastruktur Jalan tetap sedangkan Laju Pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan. Pada dua tahun berikutnya Jumlah Tenaga Kerja mengalami peningkatan begitupun Infrastruktur Jalan, pada tahun 2019 Laju Pertumbuhan PDRB mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 Laju Pertumbuhan PDRB mengalami penurunan kembali yang sangat drastis sebesar -0,11%, Hal ini bisa disebabkan karena adanya virus covid-19 yang mengakibatkan penurunan drastis pada tahun 2020. Jumlah Tenaga Kerja dan Infrastruktur Jalan meningkat pada tahun 2020.

Hal ini jelas bertentangan dengan teori hubungan antar variabel bebas dan terikat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2020”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan Tahun 2002-2020 baik secara simultan maupun secara parsial?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2020 baik secara simultan maupun secara parsial.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi Tentang Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar lebih peduli dengan masalah Jumlah Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Jalan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.